

ANALISIS HUBUNGAN KUANTITAS EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT DAN HARGA SAHAM EMITEN PERKEBUNAN SAWIT STUDI KASUS SAHAM: AALI SMAR DAN SIMP

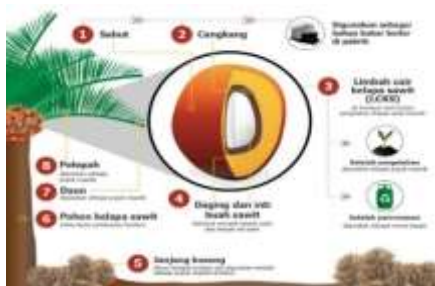
Dandung Satria Wirambodo Putra
Direktorat Jenderal Pajak
E-mail : dandungsatria@kemenkeu.go.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
File Diterima: [10 Juni 2023] Revisi: [17 Juni 2023] Diterima: [30 Juli 2023] Kata Kunci: Kelapa Sawit, Minyak Sawit, Ekspor Minyak Sawit, Pembatasan Ekspor.	<i>Indonesia is a country with the largest palm oil production in the world. In 2021 world palm oil prices will begin to increase. Until 2022, the world price of palm oil will reach its highest level in history. The high price of palm oil caused the quantity of palm oil exports from Indonesia to increase, causing a scarcity of palm oil for the domestic market. The scarcity of palm oil caused the government to take a policy to limit the export of palm oil. The increase in palm oil prices also caused issuers of companies engaged in the palm oil plantation sector to also experience an increase in share prices. This research was conducted to find out whether there is a relationship between the quantity of palm oil exports and the stock prices of issuers of oil palm plantation companies. There are three issuers of oil palm plantation shares that are the object of this research.</i> Indonesia merupakan negara dengan produksi minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Pada tahun 2021 harga minyak kelapa sawit dunia mulai mengalami peningkatan. Hingga pada tahun 2022, harga minyak kelapa sawit dunia mencapai level tertinggi sepanjang sejarah. Tingginya harga minyak kelapa sawit menyebabkan kuantitas ekspor kelapa sawit dari Indonesia mengalami peningkatan hingga menyebabkan adanya kelangkaan jumlah minyak kelapa sawit untuk pasar dalam negeri. Kelangkaan minyak kelapa sawit menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan pembatasan ekspor minyak kelapa sawit. Peningkatan harga sawit juga menyebabkan emiten-emiten perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit juga mengalami kenaikan harga saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham emiten perusahaan perkebunan kelapa sawit. Terdapat tiga emiten saham perkebunan kelapa sawit yang menjadi objek dari penelitian ini.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan produk pertanian strategis yang memiliki potensi besar sebagai sumber minyak nabati. Kelapa sawit mampu memberikan produksi minyak nabati sebesar 4,09 ton per hektar per tahun (Food and Agricultural Organization, 2002). Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang dapat diolah dan menghasilkan banyak produk, seperti dijelaskan pada Gambar 1, hampir seluruh bagian buah kelapa sawit dapat diolah lebih lanjut menjadi produk lainnya. Produk pertama kelapa sawit adalah tandan buah segar (TBS), TBS kemudian diolah menjadi crude palm oil (CPO) dan crude palm kernel oil (CPKO) (Pahan, 2006).



Gambar 1
Pemanfaatan Buah Kelapa Sawit

Sumber: <https://www.smart-tbk.com/tak-ada-limbah-yang-dihasilkan-dari-buah-kelapa-sawit/>

Dari banyaknya produk yang dihasilkan, industri kelapa sawit membentuk mata rantai bisnis yang panjang (Iyung, 2006). Gambar 2 menjelaskan secara sederhana rantai produksi produk kelapa sawit yaitu: usaha pembenihan, usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit, industri pengolahan, dan tata niaga. Setiap mata rantai memberikan nilai tambah kepada produk kelapa sawit dan setiap mata rantai merupakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.



Gambar 2
Rantai Produksi Produk Kelapa Sawit

Sumber: Kajian Sistem Pengelolaan Komoditas Sawit, KPK, 2016

Berdasarkan kajian yang ditulis oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (2016), kelapa sawit dan produk turunan dari kelapa sawit memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Kontribusi kelapa sawit, mulai dari mata rantai hulu sampai dengan hilir mencapai 6% s.d. 7% terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Indonesia. Kelapa sawit merupakan komoditi utama ekspor Indonesia selain produk minyak dan gas (Komisi Pemberantasan Korupsi, 2016).

Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam rantai pasokan minyak sawit dunia. Pada tahun 2015 Indonesia memproduksi 32 juta ton minyak sawit, atau sekitar 52,5% dari produksi minyak sawit dunia. Jumlah ekspor tersebut meningkat menjadi 46,73 juta ton pada tahun 2022 (GAPKI, 2023). Indonesia merupakan negara pengekspor CPO terbesar pada tahun 2021. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki peran besar dalam perdagangan CPO dunia, baik sebagai produsen maupun eksportir (Sari, 2022).

Harga CPO mengalami tren peningkatan pada periode April 2021 s.d. April 2022 (Sari, 2022). Pada tanggal 25 April 2022, harga CPO menyentuh rekor tertinggi yaitu 7.104 Ringgit per metrik ton (Trading Economics, 2023). Tingginya harga CPO di pasar internasional memberikan beberapa efek baik untuk perdagangan CPO maupun perdagangan selain CPO di Indonesia.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2022 saham-saham emiten sawit mengalami pergerakan cenderung meningkat (bullish). Sebagai contoh, pada awal tahun 2022 saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) berada di harga Rp 9.575 per lembar saham dan puncaknya menjadi Rp 13.150 per lembar saham pada bulan April 2022. Harga saham AALI telah meningkat sebesar 35,2% sejak awal tahun hingga bulan April tahun 2022. Kinerja baik dari harga komoditas memberikan pengaruh terhadap saham perusahaan yang bergerak dalam usaha komoditas tersebut.



Gambar 3 : Pergerakan harga Saham AALI 3 Jan s.d. 1 Mei 2022

Sumber: <https://indopremier.com/AALI>

Selain PT Astra Agro Lestari, saham perusahaan emiten sawit yang lain adalah PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk. (SMAR). Pada awal tahun 2022, saham PT SMART Tbk. berada di angka Rp 4.360 per lembar saham. Harga saham PT SMART Tbk. cenderung mengalami peningkatan dan pada bulan April menyentuh harga Rp 4.820 per lembar saham. Saham SMAR mengalami kenaikan harga sebesar 10,55% dari awal tahun sampai dengan bulan April tahun 2022.



Pergerakan harga Saham SMAR 3 Jan - 1 Mei 2022

Sumber: <https://indopremier.com/SMAR>

Saham lain yang cenderung bergerak positif pada tahun 2022 adalah saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP). Pada awal tahun 2022, saham SIMP dibuka pada harga Rp 456 per lembar saham. Harga saham SIMP terus mengalami peningkatan, pada bulan April tahun 2022, harga SIMP berada pada harga Rp 535 per lembar saham. Kenaikan harga saham SIMP sejak awal tahun 2022 sampai dengan bulan April tahun 2022 telah meningkat sebesar 17,32%.

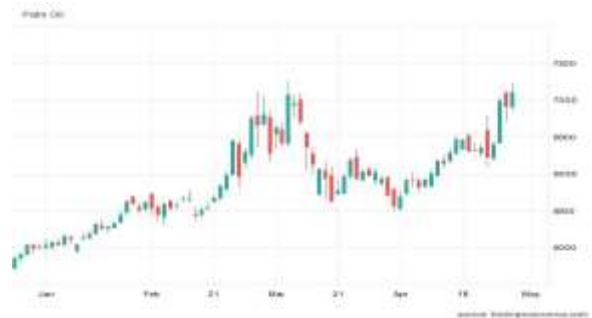


Gambar 5 :Pergerakan harga Saham SIMP 3 Jan - 1 Mei 2022

Sumber: <https://indopremier.com/SIMP>

Tingginya harga CPO pada pasar internasional memberi dampak terhadap pasar CPO domestik. Dampak yang dirasakan oleh Indonesia adalah pengusaha sawit lebih memilih untuk mengekspor CPO yang dihasilkan daripada mengikuti ketentuan pemenuhan kebutuhan pasar domestik (DMO). Para pengusaha yang ingin mendapatkan margin lebih besar lebih memilih untuk melakukan ekspor terhadap CPO yang diproduksi (Sari,

2022). Perilaku para pengusaha kelapa sawit memberikan dampak adanya kekurangan pasokan CPO dalam negeri yang berakibat terhadap timbulnya kelangkaan minyak goreng di masyarakat. Selain membuat minyak goreng menjadi langka, berkurangnya pasokan CPO menyebabkan harga minyak goreng di pasar mengalami kenaikan.

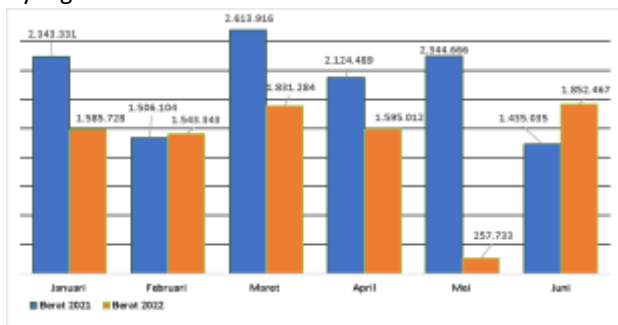


Gambar 6 :Pergerakan harga CPO Periode 3 Jan s.d. 1 Mei 2022

Harga CPO pada pasar internasional sempat menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa pada bulan April 2022 (Putri, 2022). Pada pekan terakhir bulan April 2022, harga CPO pada pasar internasional mencapai 7.100 MYR per ton. Sebagai upaya untuk mengurangi dampak dari kenaikan harga CPO, pemerintah mengambil sebuah kebijakan pelarangan ekspor produk kelapa sawit dan turunan dari kelapa sawit. Aturan mengenai pelarangan ekspor tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Larangan Sementara Ekspor Crude Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein, dan Used Cooking Oil. Peraturan mengenai pelarangan ekspor tersebut mulai berlaku tanggal 28 April 2022.

Pelarangan ekspor CPO dan bentuk turunan dari CPO memberi dampak terhadap perdagangan CPO di dalam dan luar negeri. Dampak pertama adalah berkurangnya kuantitas ekspor CPO dari Indonesia. Ekspor CPO memberi devisa kepada negara sebesar US\$ 46 miliar atau sekitar Rp 600 triliun dan sawit menjadi komoditas penyumbang jumlah ekspor terbesar tahun 2022 (Sipayung, 2023). Selain devisa, pengurangan kuantitas CPO yang diekspor juga berdampak terhadap penerimaan negara. Terdapat penerimaan yang akan diterima oleh kas negara dalam setiap ton CPO yang diekspor. Setiap ton CPO yang diekspor akan memberi penerimaan kepada kas negara dalam bentuk pungutan ekspor dan bea keluar (Maesaroh, 2021)

Gambar 7 menunjukkan jumlah Ekspor CPO berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), dalam gambar tersebut terdapat penurunan kuantitas ekspor minyak kelapa sawit (CPO) yang signifikan pada bulan Mei tahun 2022. Kuantitas ekspor CPO pada tahun 2022 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan kuantitas ekspor CPO pada tahun 2021. Pada tahun 2022, kuantitas ekspor CPO mulai mengalami peningkatan pada bulan Februari 2022, namun kuantitas ekspor kembali mengalami penurunan pada bulan April dan berada di titik terendah pada bulan Mei. Hal ini terjadi akibat dari berlakunya pelarangan ekspor CPO. Terbukti setelah pelarangan ekspor dicabut, kuantitas ekspor CPO pada bulan Mei menjadi yang tertinggi di tahun 2022, bahkan lebih tinggi dari periode yang sama tahun 2021.



Gambar 7 Gambaran Kuantitas Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia (dalam Ton)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Diolah

Persoalan kedua adalah kelebihan pasokan CPO. CPO yang selama ini terserap dalam pasar ekspor tidak dapat terserap dalam pasar domestik. Kelebihan pasokan CPO tidak diimbangi dengan bertambahnya permintaan atas CPO karena keran ekspor ditutup. Hal ini menyebabkan penurunan harga TBS sawit (Sari, 2022). Karena jumlah pasokan CPO yang berlebih, banyak pabrik kelapa sawit yang melanggar ketentuan penetapan harga tandan buah segar (TBS) yang merupakan bahan baku CPO.

Permasalahan yang ketiga, larangan ekspor membuat pengusaha berhenti melakukan produksi CPO karena tidak terdapat pasar yang menyerap CPO hasil produksi pabrik. Berhentinya produksi CPO menyebabkan berhentinya aktivitas bisnis di lingkup industri perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Berhentinya aktivitas bisnis perkebunan dan pabrik kelapa sawit tentu mengurangi serapan tenaga kerja, mengingat industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan industri padat karya (Sari, 2022).

Permasalahan keempat yang dialami Indonesia ketika melakukan pelarangan ekspor adalah beralihnya pembeli CPO Indonesia ke kompetitor (Sari, 2022).

Kompetitor Indonesia dalam pasar CPO adalah Malaysia. Apabila Indonesia menutup ekspor, Malaysia akan meraup keuntungan lebih besar. Penghasilan dari ekspor CPO akan menjadi tambahan penerimaan negara bagi Malaysia.

Kebijakan pelarangan ekspor CPO memiliki dampak terhadap penurunan harga saham emiten sektor perkebunan kelapa sawit (Kusnandar, 2022) Penerapan pembatasan ekspor CPO mulai tanggal 28 April 2022 sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan menyebabkan harga beberapa saham di sektor perkebunan kelapa sawit mengalami penurunan yang cukup tajam.



Gambar 8: Pergerakan harga Saham AALI 1 April - 1 Juli 2022

Sumber: <https://indopremier.com/AALI>



Gambar 9: Pergerakan harga Saham SMAR 1 April - 1 Juli 2022

Sumber: <https://indopremier.com/SMAR>



Gambar 10: Pergerakan harga Saham SIMP 1 April - 1 Juli 2022

Sumber: <https://indopremier.com/SIMP>

Berdasarkan gambar pergerakan harga saham dari tiga emiten sawit di atas, dapat disimpulkan, pada periode 1 April s.d. 1 Juli 2022, kecenderungan harga saham ketiga emiten tersebut adalah menurun. Penurunan harga saham menunjukkan adanya pengaruh dari informasi yang diterima oleh investor terhadap harga suatu saham. Investor saham memberi respons terhadap kebijakan pembatasan ekspor minyak kelapa sawit yang berlaku mulai tanggal 28 April 2022.

Hubungan antara informasi yang diserap dengan pergerakan harga saham suatu emiten dijelaskan dalam teori *Efficient Market Hypothesis* (Kiky, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk melakukan konfirmasi, apakah adanya kebijakan pemerintah, dalam hal ini pembatasan ekspor minyak kelapa sawit mampu memberi pengaruh terhadap pergerakan harga saham emiten sawit. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya untuk memperdalam analisis mengenai dampak informasi terhadap pergerakan harga saham. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pelaku pasar saham dapat menentukan langkah untuk investasi apabila terdapat kebijakan pemerintah yang terkait dengan suatu sektor usaha, terutama sektor usaha dengan komoditas tertentu.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Teori *Efficient Market Hypothesis*

Efficient Market Hypothesis (EMH) adalah sebuah teori yang dikemukakan pada tahun 1965 oleh Fama pada tahun 1965. (Fama, 1969) Teori ini menjelaskan bahwa pasar adalah efisien apabila tidak terdapat seorangpun yang memperoleh imbal hasil tak normal (*abnormal return*), baik investor individu, maupun investor institusi tidak memperoleh imbal hasil tak normal setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada (Nida, et al., 2020). Teori EMH memberikan hipotesis bahwa berita baik akan membuat pasar memberikan respons positif dan memberikan respons negatif apabila terdapat berita yang tidak baik (Tandelilin, 2010). Secara sederhana, teori ini menunjukkan bahwa harga-harga yang terbentuk di pasar adalah cerminan dari seluruh informasi yang ada.

Fama dalam (Hartono, 2016), membedakan efisiensi pasar menjadi tiga bentuk utama berdasarkan informasi yaitu.

- a. Efisiensi pasar bentuk lemah adalah kondisi pasar yang dapat dikatakan efisien ketika

informasi masa lalu secara penuh tercermin dalam harga-harga emiten yang berada di pasar. Pasar modal suatu negara yang sering mengalami *abnormal return* dapat digolongkan sebagai pasar dengan bentuk lemah (Kiky, 2018).

- b. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat adalah kondisi pasar yang dapat dikatakan efisien apabila semua informasi yang dipublikasikan tercermin dalam harga saham emiten – emiten dalam pasar tersebut. Beberapa informasi yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi dipublikasikan yang berasal dari emiten bersangkutan. Contoh informasi tersebut adalah pengumuman perolehan laba, pengumuman pembagian dividen, pengumuman pergantian pimpinan perusahaan.
- 2) Informasi publik yang berasal dari kebijakan atau peraturan pemerintah yang mempengaruhi harga saham emiten perusahaan tertentu. Contoh dari informasi ini adalah kebijakan bank sentral yang mempengaruhi sektor perbankan.
- 3) Informasi publik dari pemerintah yang mempengaruhi perusahaan secara menyeluruh. Contoh dari informasi yang dipublikasikan dan mempengaruhi seluruh perusahaan adalah adanya perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi sehingga berpengaruh terhadap laporan keuangan seluruh perusahaan.

- c. Efisiensi bentuk kuat adalah kondisi pasar yang dikatakan efisien ketika semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang bersifat privat tercermin secara penuh dalam harga saham emiten – emiten dalam pasar. Apabila pasar berada dalam kondisi ini, maka tidak ada investor yang dapat memperoleh *abnormal return*.

2.2. Teori Sinyal

Teori sinyal adalah sebuah upaya pemberian informasi kepada pihak lain dengan tujuan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dengan akurat (Setiawanta, 2019). Ketika informasi diberikan kepada pihak lain, muncul harapan agar pihak tersebut tetap bersedia untuk berinvestasi meskipun di bawah ketidakpastian. Teori ini menyatakan pentingnya informasi yang beredar

terhadap keputusan investasi oleh pihak-pihak yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan.

Teori sinyal juga menjelaskan adanya satu pihak sebagai pengirim yang harus memilih untuk mengkomunikasikan informasi tersebut dan ada pihak lain yang harus memilih cara untuk mengartikan sinyal tersebut (Connely, 2011).

Teori sinyal menggolongkan berita yang diterima oleh investor/pelaku pasar sebagai berita baik dan berita buruk (Su, 2014). Teori sinyal digunakan untuk menggambarkan perilaku antara pihak – pihak yang terkait dengan keberadaan informasi, meskipun pihak – pihak tersebut memiliki akses yang terbatas dan berbeda ke suatu informasi (Connely, 2011). Sebagai contoh praktik pemberian sinyal di dunia usaha adalah saat direksi berencana menambah kepemilikan dalam perusahaan, manajemen akan memberikan informasi tersebut kepada pasar.

2.3. Teori Study Peristiwa (*Event-Study*)

Studi peristiwa (*event study*) merupakan penelitian untuk mempelajari respon pasar terhadap suatu peristiwa. Data dan informasi atas peristiwa tersebut harus diumumkan sebagai sebuah pengumuman (Hartono., 2018). Suatu pengumuman mengandung informasi dan atas informasi tersebut pasar akan memberikan reaksi dalam batas waktu tertentu.

Studi peristiwa digunakan untuk mengukur bagaimana dampak suatu pengumuman yang berisi informasi terhadap pasar yang akan diteliti (Agatha, 2019). Reaksi pasar atas suatu informasi dalam pengumuman dapat dilihat melalui perubahan harga saham pada suatu emiten perusahaan. Adanya informasi yang mempengaruhi suatu perusahaan akan berdampak terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Apabila suatu pengumuman tidak mengandung informasi untuk suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut tidak akan terpengaruh.

2.4. Teori Pembatasan Ekspor

Pembatasan ekspor atau *export restriction* adalah kebijakan yang diberlakukan oleh suatu negara karena berbagai alasan (Panjaitan, et al., 2020). Beberapa alasan tersebut antara lain mempromosikan industrialisasi, ketahanan dan pemeliharaan lingkungan, meningkatkan ketentuan perdagangan, meningkatkan ketahanan pangan, dan meningkatkan pendapatan negara.

Selain itu, pembatasan ekspor akan berdampak kepada penurunan harga pangan domestik.

Penerapan pembatasan ekspor menyebabkan bertambahnya pasokan atas produk ekspor tersebut di dalam pasar domestik. Kelebihan pasokan domestik akan menurunkan harga pada tingkat domestik, namun pembatasan ekspor akan menyebabkan berkurangnya pasokan pada pasar internasional. Pengurangan pasokan pada pasar internasional akan berdampak terhadap meningkatnya harga pada pasar internasional.

Peraturan pemerintah Indonesia yang mengatur ketentuan pembatasan ekspor produk minyak kelapa sawit adalah Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Larangan Sementara Ekspor Crude Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein, dan Used Cooking Oil. Peraturan Menteri Perdagangan tersebut diterbitkan demi kepentingan negara yaitu untuk mengatasi kenaikan harga minyak goreng dan menanggulangi kelangkaan minyak goreng di pasar domestik. Pembatasan ekspor terhadap minyak kelapa sawit akan dicabut apabila pemerintah menganggap kebutuhan minyak goreng domestik dapat dipenuhi dan harga minyak goreng domestik dapat ditekan dan dikendalikan.

3. PENELITIAN TERDAHULU

3.1. Penelitian Giska Viona Agatha (2019)

Penelitian yang dilakukan Giska Viona Agatha (2019) dengan judul “Uji Beda Abnormal Return, Trading Volume, dan Market Capitalization Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Harga Jual DMO Batubara” merupakan penelitian yang mengamati reaksi pasar terhadap pengumuman kebijakan harga jual DMO batubara. Pada saat itu pemerintah menetapkan kebijakan harga jual batas atas komoditas batubara. Kebijakan ini dibuat sebagai upaya untuk melindungi dan mengawasi pasokan batubara untuk kepentingan publik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Bentuk pengujian data yang dilakukan adalah uji parametrik uji beda t berpasangan dan uji non parametrik menggunakan wilcoxon signed ranks test.

Lokasi untuk penelitian ini adalah Republik Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah abnormal return, trading volume, dan market capitalization. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah tidak terdapat perbedaan abnormal return pada perusahaan subsektor batubara yang disebabkan karena pengumuman kebijakan harga jual DMO batubara. Berbeda dengan abnormal return, pengumuman kebijakan harga jual DMO batubara memberi dampak signifikan terhadap trading volume dan market capitalization.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada sektor yang diamati. Apabila penelitian ini dilakukan untuk sektor pertambangan subsektor batubara, penelitian yang akan dilakukan akan mengamati sektor pertanian, subsektor perkebunan kelapa sawit. Selain itu penelitian yang akan dilakukan hanya terbatas pada pengamatan terhadap harga saham dan tidak melakukan pengamatan terhadap abnormal return dan trading volume.

3.2. Penelitian Nur Anita Chandra Putri dan Andika Martin (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Martin (2021) dengan judul "Event Study: Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Adanya COVID-19" melakukan penelitian mengenai apakah terdapat perbedaan antara abnormal return dan trading volume pada masa sebelum pandemi dan setelah pandemi. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan non bank yang berada pada indeks LQ-45 dengan metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan melakukan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed rank test.

Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada abnormal return dan trading volume atas saham emiten non-bank yang berada pada indeks LQ-44 saat masa sebelum pandemi dan sesudah pandemi. Perbedaan signifikan terlihat pada angka signifikansi di bawah 0,05.

Perbedaan penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan dilakukan adalah subsektor yang akan diteliti adalah subsektor perkebunan kelapa sawit, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan meneliti sektor usaha non-bank pada LQ-45. Penelitian yang sudah dilakukan meneliti trading volume dan abnormal return, sedangkan

penelitian yang akan dilakukan meneliti harga saham.

3.3. Penelitian yang dilakukan Indira Fadhilah dan Ahmad Danu Prasetyo (2019)

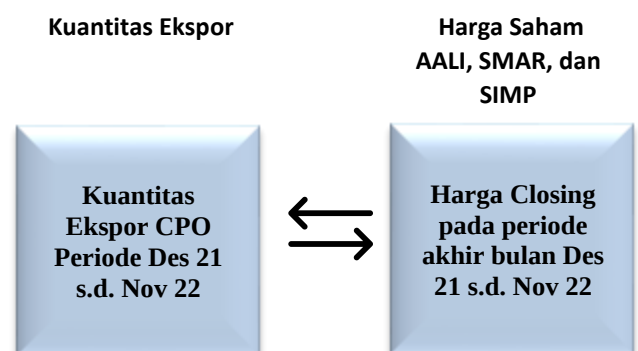
Fadhilah & Prasetyo (2019) melakukan penelitian dengan judul "How A Domestic Market Obligation Policy Affecting The Company Financial Performance: Case Study of Coal Mining Industry in Indonesia" menjelaskan adanya dampak kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) terhadap kinerja finansial perusahaan batubara di Indonesia. Perusahaan batubara yang diteliti adalah 17 perusahaan pertambangan batubara yang listing di Bursa Efek Indonesia. Kinerja finansial dihitung berdasarkan Return on Aset Ratio (RoA) pada dua periode, yaitu dua triwulan sebelum dan setelah peraturan DMO ditetapkan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan DMO yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia tidak memberi dampak jangka pendek terhadap kinerja finansial dari perusahaan yang diteliti. RoA perusahaan yang diteliti tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, penelitian ini fokus terhadap kinerja finansial, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus terhadap pergerakan harga saham. Penelitian ini meneliti perusahaan batubara, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti perusahaan perkebunan kelapa sawit.

4. HIPOTESIS

Gambaran hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 11: Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambaran hipotesis di atas, penjelasan atas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H0: Tidak terdapat hubungan antara kuantitas ekspor CPO dan harga saham AALI, SMAR, dan SIMP
H1: Terdapat hubungan antara kuantitas ekspor CPO dan harga saham AALI
H2: Terdapat hubungan antara kuantitas ekspor CPO dan harga saham SMAR
H3: Terdapat hubungan antara kuantitas ekspor CPO dan harga saham SIMP.

5. METODE PENELITIAN

5.1. Paradigma Penelitian

Penelitian merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memprediksi, menemukan, atau melakukan verifikasi atas kebenaran melalui pendekatan akademis yang tepat (Muslim, 2016). Dalam melakukan penelitian perlu ada sebuah paradigma penelitian, paradigma tersebut adalah cara yang mendasar untuk berpikir, menilai, dan menentukan persepsi atas berbagai hal yang terkait dengan penelitian yang kita lakukan.

Paradigma penelitian ini adalah paradigma positivis, karena paradigma positivis merupakan paradigma yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap teori melalui variabel penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang ingin menguji bagaimana reaksi pasar modal (dicerminkan dengan harga saham) terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada masyarakat (digambarkan oleh kuantitas ekspor minyak kelapa sawit).

5.2. Strategi Penelitian

Berdasarkan variabel yang akan diteliti dan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa (event study). Studi peristiwa merupakan penelitian yang menyelidiki respon pasar terhadap data dan informasi yang terkandung dalam suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu (Tandelilin, 2010). Respon pasar akan positif apabila pengumuman yang diberikan adalah berita baik dan respon akan menjadi negatif apabila pengumuman yang diberikan adalah berita tidak baik.

Penjelasan mengenai studi peristiwa di atas dapat digunakan untuk mengetahui reaksi investor di pasar modal apabila terdapat peristiwa atau pengumuman tertentu yang menjadi pemicu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya kebijakan pembatasan ekspor minyak kelapa sawit terhadap respons pasar yang ditandai dengan perubahan harga saham emiten perkebunan kelapa sawit.

5.3. Variabel dalam Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi Variabel X dan Variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah kuantitas ekspor sawit bulanan yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik, sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham emiten perkebunan kelapa sawit yang diambil pada akhir bulan Desember 2021 s.d. November 2022

5.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan didapat dari beberapa sumber yaitu data ekspor dari Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Kategori Ekspor yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik. Data mengenai harga saham dan pergerakan harga saham diperoleh melalui portal Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data harga saham AALI, SMAR, dan SIMP yang dapat diakses pada lama Bursa Efek Indonesia atau situs lain yang menyediakan informasi mengenai harga saham.
2. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian adalah harga penutupan saham dalam periode pengamatan.
3. Data ekspor produk minyak kelapa sawit adalah data kuantitas ekspor minyak kelapa sawit yang diperoleh dari Buletin Perdagangan Internasional untuk kategori Ekspor yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.
4. Data ekspor produk minyak kelapa sawit adalah data kuantitas kumulatif yang diperoleh dalam periode satu bulan.

5.5. Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kemencengan, dan distribusi (Ghozali, 2016). Pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai

maksimal, nilai minimal, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Statistik Inferensial

Statistik induktif/inferensial berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan membuat perkiraan interval tentang suatu parameter, pengujian dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik suatu populasi dimana suatu sampel diperoleh (Supranto & Limakrisna, 2016). Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, uji statistik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Pemantauan terhadap kenormalan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam setiap analisis multi-variasi terutama untuk analisis dengan tujuan inferensi (Ghozali, 2016). Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji Komogorov – Smirnov. Signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05, yang berarti dapat dikategorikan terdistribusi normal apabila data tersebut memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dan sebaliknya, apabila data tersebut memiliki signifikansi kurang dari 0,05 data dikategorikan tidak terdistribusi normal. Alat pengujian yang akan digunakan untuk pengujian ini adalah IBM SPSS.

b. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sekaran, 2010). Korelasi Pearson adalah korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel (Safitri, 2015).

Koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel (Siregar, 2013). Besarnya nilai koefisien korelasi ada di antara -1 sampai dengan 1. Apabila koefisien korelasi bernilai -1, korelasi

adalah negatif sempurna, artinya signifikansi dari pengaruh variabel X ke variabel Y sangat lemah. Kondisi ini berbanding terbalik apabila nilai koefisien korelasi adalah 1, korelasi positif sempurna, yang berarti taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat. Apabila koefisien korelasi berada pada angka 0, maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel yang dikaji.

6. HASIL PENELITIAN

6.1. Gambaran Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu tempat di mana tempat efek-efek diperdagangkan yang dapat disebut bursa efek, sedangkan bursa efek adalah suatu sistem terorganisasi yang mempertemukan pembeli dan penjual efek baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Muklis, 2016). Instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal dapat berupa instrumen kepemilikan dalam wujud saham maupun instrumen bersifat utang yang diwujudkan dalam bentuk obligasi. (Rianti, 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang berdiri sejak tahun 1912 di Batavia. Pada bulan Desember tahun 2007, terjadi peristiwa penting dalam sejarah bursa efek di Indonesia, saat itu terjadi penggabungan antara Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia (Hermanto, et al., 2014). Setelah lebih dari 100 tahun berdiri, pada tahun 2022, tercatat BEI memiliki 825 emiten yang diperdagangkan (Handayani, 2022).

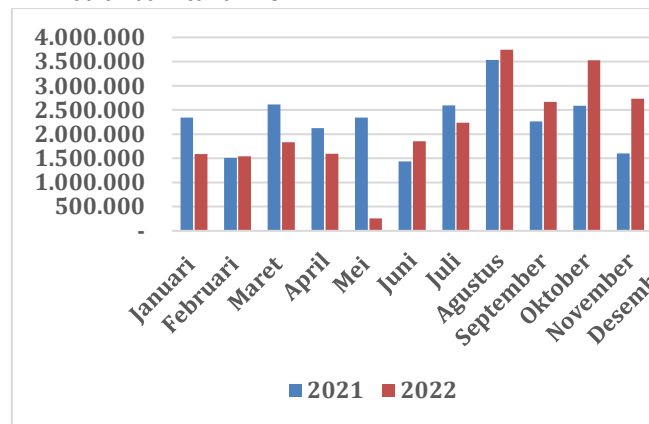
Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan terkomputerisasi yang disebut Jakarta Automatic Trading System (JATS) dan mulai digunakan pada bulan Mei 1995 (Yusuf, 2022). JATS membuat proses manual yang memakan waktu tidak lagi digunakan. Penggunaan JATS membuat order atas efek dapat dilakukan langsung dari kantor broker, sehingga kegiatan jual-beli menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien.

BEI memiliki beberapa indeks sektor usaha yaitu: energi (IDXENERGY), barang baku (IDXBASIC), industri (IDXINDUST), barang konsumen primer (IDXNONCYC), barang konsumen non-primer (IDXCYCLIC), kesehatan (IDXHEALTH), keuangan (IDXFİNANCE), properti & real estat (IDXPROPERTY), infrastruktur (IDXINFRA),

transportasi & logistik (IDXTRANS), dan teknologi (IDXTECHNO) (Awal, 2022).

6.2. Gambaran Kuantitas Ekspor CPO Indonesia

Gambar 11 menunjukkan kuantitas ekspor minyak kelapa sawit pada tahun 2021 dan 2022. Dapat dilihat adanya penurunan kuantitas ekspor pada bulan Mei tahun 2022 karena adanya kebijakan pembatasan ekspor dari pemerintah. Ekspor minyak kelapa sawit kembali normal pada bulan Juni tahun 2022.



Gambar 10: Ekspor Minyak Kelapa Sawit dalam Ton

Sumber: Badan Pusat Statistik, Diolah

6.3. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari besarnya rata-rata, varian, nilai maksimum dan minimum; jumlah total; standar deviasi; dan kemencengan serta distribusi. Analisis deskriptif untuk penelitian ini terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, besar rata-rata dan standar deviasi.

Statistik deskriptif untuk data kuantitas ekspor, harga saham AALI, harga saham SMAR, dan harga saham SIMP pada akhir bulan Desember 2021 s.d. November 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspor_Rb_ton	12	258	3744	2126.58	945.721
AALI	12	8250	12550	10122.92	1585.641
SMAR	12	4360	5225	4681.25	235.315
SIMP	12	412	520	465.42	35.738
Valid N (listwise)	12				

b. Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji hipotesis tidak dapat dilakukan apabila data dalam penelitian tidak terdistribusi

normal. Data yang terdistribusi normal memiliki nilai residu yang lebih kecil. Nilai residu yang lebih kecil maka data yang digunakan menjadi lebih akurat. Uji normalitas akan dilakukan terhadap data kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga penutupan saham pada saat akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022.

Untuk mengetahui bagaimana tingkat normalitas distribusi data, data yang diperoleh perlu untuk dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 5%, apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi <5% atau <0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi menunjukkan angka >5% atau >0,05 maka data terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Ekspor_Rb_ton			
		on	AALI	SMAR	SIMP
N		12	12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2126.58	10122.92	4681.25	465.42
	Std. Deviation	945.721	1585.641	235.315	35.738
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.223	.219	.146
	Positive	.155	.223	.219	.127
	Negative	-.185	-.132	-.137	-.146
Test Statistic		.185	.223	.219	.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.103 ^c	.115 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui nilai gambaran Uji Normalitas atas data kuantitas ekspor CPO pada periode Desember 2021 s.d. November 2022 dan harga closing saham AALI, SMAR, serta SIMP pada akhir bulan Desember 2021 s.d. November 2022.

Uraian dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai probabilitas data kuantitas ekspor minyak kelapa sawit periode Desember 2021 sampai dengan November 2022 adalah 0,200. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga data kuantitas ekspor minyak kelapa sawit periode Bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022 terdistribusi normal.

- 2) Nilai probabilitas data harga penutupan saham AALI periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022 adalah 0,103. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga data harga penutupan saham AALI periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022 terdistribusi normal.
- 3) Nilai probabilitas data harga penutupan saham SMAR periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022 adalah 0,115. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga data harga penutupan saham SMAR periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022 terdistribusi normal.
- 4) Nilai probabilitas data harga penutupan saham SIMP periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022 adalah 0,200. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga data harga penutupan saham SIMP periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022 terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat data yang akan dilakukan penelitian lebih lanjut terdistribusi normal. Analisis yang akan dilakukan selanjutnya adalah menentukan apakah terdapat hubungan signifikan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dengan harga saham emiten AALI, SMAR, dan SIMP.

2) Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah besaran angka yang menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2017). Nilai koefisien korelasi ada di antara -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 atau -1 maka hubungan antara kedua variabel semakin kuat. Apabila koefisien berada pada angka 0 dapat dikatakan kedua variabel tidak memiliki hubungan. Nilai positif atau negatif menunjukkan sifat dari hubungan kedua variabel tersebut, nilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dan nilai negatif menunjukkan adanya hubungan negatif (berlawanan).

Tabel 3: Koefisien Korelasi

No.	Nilai R	Interpretasi
1	-0,199 s.d. 0,00 atau 0,00 s.d. 0,199	Sangat rendah
2	-0,20 s.d. -0,399 atau 0,20 s.d. 0,399	Rendah
3	-0,40 s.d. -0,599 atau 0,40 s.d. 0,599	Sedang
4	-0,60 s.d. -0,799 atau 0,60 s.d. 0,799	Kuat
5	-0,80 s.d. -1,00 atau 0,80 s.d. 1,00	Sangat Kuat

Selain ditentukan oleh koefisien korelasi, penentuan kategori hubungan antara dua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil penelitian. Apabila nilai signifikansi hasil penelitian menunjukkan angka <5% atau <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan signifikan.

Setelah menentukan kekuatan dan signifikansi hubungan dari kedua variabel, selanjutnya penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka keputusan dari penelitian adalah menolak H₀.

Rumus untuk menghitung t yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}} \quad df = n-2$$

Tolak H₀ apabila $|t_h| > t_{(\alpha/2; df=n-1)}$

c. Korelasi Kuantitas Ekspor dan Harga AALI

Hasil penelitian mengenai hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham AALI adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Korelasi Kuantitas Ekspor AALI

Correlations		Ekspor_Rb_ton	AALI
Ekspor_Rb_ton	Pearson Correlation	1	-.720**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	12	12
AALI	Pearson Correlation	-.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uraian atas hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi dari kuantitas ekspor CPO dan harga saham AALI adalah -0,72. Nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat antara kuantitas ekspor CPO dan harga saham AALI pada

periode Desember 2021 sampai dengan November 2022.

- 2) Nilai signifikansi penelitian berada di angka 0,008 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham AALI pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022 adalah hubungan yang signifikan karena $0,008 < 0,05$.
- 3) Hasil dari t hitung adalah 3,28088 sedangkan nilai dari t tabel adalah 2,228. Dengan nilai $3,28088 > 2,228$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 . Sehingga kesimpulan yang diambil atas penelitian ini adalah terdapat hubungan linear antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham AALI pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022.

d. Korelasi Kuantitas Ekspor dan Harga SMAR

Hasil penelitian mengenai hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham SMAR adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Korelasi Kuantitas Ekspor SMAR

Correlations			
		Ekspor_Rb_ton	SMAR
Ekspor_Rb_ton	Pearson Correlation	1	-.023
	Sig. (2-tailed)		.943
	N	12	12
SMAR	Pearson Correlation	-.023	1
	Sig. (2-tailed)	.943	
	N	12	12

Uraian atas hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi dari kuantitas ekspor CPO dan harga saham SMAR adalah -0,23. Nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan linear yang rendah antara kuantitas ekspor CPO dan harga saham SMAR pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022.
- 2) Nilai signifikansi penelitian berada di angka 0,943 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham SMAR pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022 adalah hubungan yang tidak signifikan karena $0,943 > 0,05$.
- 3) Hasil dari t hitung adalah 0,74736 sedangkan nilai dari t tabel adalah 2,228. Dengan nilai $0,74736 < 2,228$ maka keputusan yang diambil adalah gagal tolak H_0 . Sehingga kesimpulan yang diambil atas

penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan linear antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham SMAR pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022.

e. Korelasi Kuantitas Ekspor dan Harga SIMP

Hasil penelitian mengenai hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham SIMP adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Korelasi Kuantitas Ekspor SIMP

Correlations			
		Ekspor_Rb_ton	SIMP
Ekspor_Rb_ton	Pearson Correlation	1	-.748**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	12	12
SIMP	Pearson Correlation	-.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uraian atas hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi dari kuantitas ekspor CPO dan harga saham SIMP adalah -0,748. Nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat antara kuantitas ekspor CPO dan harga saham SIMP pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022.
- 2) Nilai signifikansi penelitian berada di angka 0,005 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham SIMP pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022 adalah hubungan yang signifikan karena $0,005 < 0,05$.
- 3) Hasil dari t hitung adalah 3,56392 sedangkan nilai dari t tabel adalah 2,228. Dengan nilai $3,56392 > 2,228$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 . Sehingga kesimpulan yang diambil atas penelitian ini adalah terdapat hubungan linear antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham SIMP pada periode Desember 2021 sampai dengan November 2022.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham AALI, SMAR, dan SIMP pada periode akhir bulan

November 2021 sampai dengan Desember 2022, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji statistik parametrik berupa korelasi pearson yang dilakukan pada harga saham PT AALI mengambil keputusan tolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga kesimpulan yang diambil adalah terdapat hubungan linear yang kuat dan signifikan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham PT AALI pada periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022. Korelasi antara kedua variabel bersifat negatif yang menunjukkan hubungan linear berkebalikan antara kedua variabel.
2. Hasil uji statistik parametrik berupa korelasi pearson yang dilakukan pada harga saham PT SMAR mengambil keputusan gagal tolak H_0 . Sehingga kesimpulan yang diambil adalah tidak terdapat hubungan linear yang kuat dan signifikan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham PT SMAR pada periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022. Korelasi antara kedua variabel bersifat negatif yang menunjukkan hubungan linear berkebalikan antara kedua variabel.
3. Hasil uji statistik parametrik berupa korelasi pearson yang dilakukan pada harga saham PT SIMP mengambil keputusan tolak H_0 dan menerima H_3 . Sehingga kesimpulan yang diambil adalah terdapat hubungan linear yang kuat dan signifikan antara kuantitas ekspor minyak kelapa sawit dan harga saham PT SIMP pada periode akhir bulan Desember 2021 sampai dengan November 2022. Korelasi antara kedua variabel bersifat negatif yang menunjukkan hubungan linear berkebalikan antara kedua variabel.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Investor dan calon investor dapat menjadikan kondisi pasar atas suatu komoditas sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada saham yang memperdagangkan komoditas tersebut. Kondisi pasar atas suatu komoditas dapat menjadi perkiraan atas pergerakan harga saham emiten-emiten yang memperdagangkan komoditas tersebut.

2. Investor dan calon investor dapat memperhatikan adanya kebijakan yang diambil pemerintah terutama kebijakan yang bersifat extra ordinary sebelum melakukan investasi pada saham suatu perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini dapat memperluas jumlah emiten yang diteliti dan menambah variabel lain dalam penelitian. Jumlah variabel dapat ditingkatkan seperti return atas saham, trading volume, dan market cap emiten perkebunan kelapa sawit.
4. Pemerintah diharapkan tidak memberikan kebijakan mendadak. Setiap kebijakan terutama kebijakan extra ordinary terkait perdagangan komoditas harus dikomunikasikan dalam waktu yang cukup. Selain komunikasi mengenai kebijakan, pemerintah perlu membuat kebijakan yang komprehensif, sehingga dampak yang terjadi pada masyarakat dapat ditanggulangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, G. V., 2019. *Uji Beda Abnormal Retrun, Trading Volume, dan Market Capitalization Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Harga Jual DMO Batubara*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Awal, S., 2022. *Website Stockbit*. [Online] Available at: <https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-indeks-saham-di-indonesia> [Diakses 26 Januari 2023].
- Connely, B. L. C. S. T. I. R. D. & R. C. R., 2011. Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), pp. 39-67.
- Dian V. Panjaitan, S. R. I. A. M. & L. M. C., 2020. Analisis Dampak Export Restriction Komoditi Pertanian Terhadap Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, pp. 1-16.
- Fadhilah, I. & Prasetyo, A. D., 2019. How Domestic Market Obligation Policy Affecting The Company Financial Performance: Case Study of Coal Mining Industry in Indonesia. *International Conference on Rural Development and Entrepreneurship 2019: Enhancing Small Business and Rural Development Toward Industrial Revolution 4.0*. 5(1), pp. 444-453.

- Fama, E. F., 1969. Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), pp. 383-417.
- Food and Agricultural Organization, 2002. Small-scale Palm Oil Processing in Africa. *FAO Agricultural Services Bulletin*, p. 148.
- GAPKI, 2023. *Siaran Pers Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia*. [Online] Available at: <https://gapki.id/news/2023/01/25/kinerja-industri-minyak-sawit-2022/> [Diakses 27 Februari 2023].
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8..* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Handayani, I., 2022. *Market Corporate - Website Investor.id*. [Online] Available at: <https://investor.id/market-and-corporate/317034/bei-sebuttotal-perusahaan-tercatat-capai-825-emiten> [Diakses 28 Januari 2023].
- Hartono., J., 2018. *Studi Peristiwa : Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa. Edisi Pertama..* Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J., 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas.* Yogyakarta: BPFE.
- Hermanto, Siregar, H., Sembel, R. & Nurmalina, d. R., 2014. Dampak Penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Terhadap Likuiditas Perdagangan Saham Dan Rasio Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(2), pp. 161-172.
- Kiky, A., 2018. Kajian Empiris Teori Pasar Efisien Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, pp. 138-156.
- Komisi Pemberantasan Korupsi, 2016. *Kajian Sistem Pengelolaan Komoditas Kelapa Sawit*, Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengembangan Kedeputan Bidang Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Kusnandar, V. B., 2022. *Pasar - Katadata.co.id*. [Online] Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/29/hari-pertama-larangan-ekspor-cpo-10-saham-sawit-melemah> [Diakses 24 Januari 2023].
- Maesaroh, 2021. *Berita - Katadata.com*. [Online] Available at: <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/61c1f1aa59dc5/nilai-ekspor-sawit-2021-tertinggi-dalam-sejarah-indonesia> [Diakses 23 Januari 2023].
- Masykur, 2013. Pengembangan Industri Kelapa Sawit Sebagai Penghasil Energi Bahan Bakar Alternatif dan Mengurangi Pemanasan Global. *Jurnal Reformasi*. 3(2), pp. 96-107.
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P. & Adityawarman, I. M. G., 2020. Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), pp. 64-73.
- Pahan, I., 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, I., 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Panjaitan, D. V., Ingot, S. R., Mardiansyah, A. & Christoffel, L. M., 2020. Analisis Dampak Export Restriction Komoditi Pertanian Terhadap Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), pp. 1-16.
- Putri, C. A., 2022. *Market - CNBC Indonesia*. [Online] Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220505070017-17-336795/gegara-jokowi-harga-sawit-rekor-tertinggi-sepanjang-masa> [Diakses 24 Januari 2023].
- Putri, N. A. C. & Martin, A., 2021. Event Study: Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Adanya COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, pp. 64-73.
- Rianti, A., 2021. Analisis Dampak Covid-19 Pada Volume Transaksi Saham Dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), pp. 171-178.
- Safitri, W. R., 2015. Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Kejadian Demam Berdarah Dengue dengna Kepadatan

- Penduduk di Kota Surabaya. *Journal STIKES Pemkab Jombang*, pp. -.
- Sari, R., 2022. *Dampak Kebijakan Larangan Ekspor CPO dan Produk Turunan*, Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Sekaran, U. & B. R., 2010. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. London : John Wiley and Sons, Inc..
- Setiawanta, Y. & H. M. A., 2019. Apakah Sinyal Kinerja Keuangan Masih Terkonfirmasi? Studi Empiris Lembaga Keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 22(2), pp. 289-312.
- Sipayung, T., 2023. Perkembangan Isu Kelapa Sawit dan Devisa Ekspor. *Jurnal Pillar*, 7(1).
- Siregar, S., 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto & Limakrisna, N., 2016. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Edisi 4..* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Su, W. P. M. W. T. W. & C. Y.-L., 2014. The signaling effect of corporate social responsibility in emerging economies. *Springer Science+Business Media Dordrecht*, pp. 1-13.
- Tandelilin, E., 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. 1 penyunt. Yogyakarta: Kanisius.
- Trading Economics, 2023. *Palm Oil - Trading Economic*. [Online]
Available at:
<https://tradingeconomics.com/commodity/palm-oil>
[Diakses 21 Januari 2023].
- Yusuf, M. Y., 2022. *IDX Website*. [Online]
Available at:
<https://www.idxchannel.com/yuknabungsaham/mengenal-jakarta-automatic-trading-system-dan-keuntungannya>
[Diakses 29 Januari 2023].